

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “NA” UMUR 28 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU 6
HARI SAMPAI 42 HARI NIFAS DI UNIT PELAKSANA
TEKNIS DAERAH PUSKESMAS III DENPASAR UTARA**



Oleh:

NI KADEK HEVI FEBRIANA DEWI
NIM.P07124325047

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “NA” UMUR 28 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU 6
HARI SAMPAI 42 HARI NIFAS DI UNIT PELAKSANA
TEKNIS DAERAH PUSKMAS III DENPASAR UTARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
Dalam Konteks
Continuity Of Care (COC) Dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

Oleh :

**NI KADEK HEVI FEBRIANA DEWI
NIM.P07124325047**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDOESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN PROFESI BIDAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "NA" UMUR 28 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU 6
HARI SAMPAI 42 HARI NIFAS DI UNIT PELAKSANA
TEKNIS DAERAH PUSKESMAS III DENPASAR UTARA**

**OLEH :
NI KADEK HEVI FEBRIANA DEWI
NIM.P07124325047**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN
Pembimbing utama



Bdn. Ni Wayan Suarniti, S.ST.M.Keb
NIP. 198107242017052001

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Bdn. Ni Ketut Samovani, SST, M.Biomed.
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**



**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "NA" UMUR 28 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU 6
HARI SAMPAI 42 HARI NIFAS DI UNIT PELAKSANA
TEKNIS DAERAH PUSKESMAS III DENPASAR UTARA**

Oleh:

NI KADEK HEVI FEBRIANA DEWI
NIM.P07124325047

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 04 MEI 2026**

TIM PENGUJI :

1. Bdn.Gusti Ayu Eka Utarini, SST.M.Kes (Ketua) (..........)
2. Bdn.Ni Wayan Suarniti, S,ST.M.Keb (Sekretaris) (..........)

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKES KEMENKES DENPASAR**



Bdn. Ni Ketut Somovani, SST. M.Biomed.
NIP. 196904211989032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Hevi Febriana Dewi
NIM : P07124325047
Program Studi : Profesi bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Br. Tapesan, Abiantuwung, Kediri, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu “NA” Umur 28 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 20 Minggu 6 Hari Sampai 42 Hari Nifas Di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundangundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 04 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Hevi Febriana Dewi

P07124325047

POST-OFF PERIOD MIDWIFERY CARE IN MOTHER “NA” AGED 28 YEARS PRIMIGRAVIDA FROM GESTATIONAL AGE 20 WEEKS 6 DAYS TO 42 DAYS POSTPARTUM PERIOD

ABSTRACT

Pregnancy, childbirth, and the postpartum period are at risk of causing complications that can seriously affect the health of both mother and baby. The role of midwives is very important in identifying and preventing these complications through continuous care. This report aims to determine the results of the implementation of midwifery care for Mrs. “NA,” a 28-year-old primigravida, along with her baby, who received comprehensive and continuous midwifery care from 20 weeks and 6 days of gestation until 42 days postpartum. The case determination method was carried out through interviews, examinations, and documentation. During pregnancy, the mother received care according to the 12T standard, along with complementary care in the form of prenatal yoga, brain booster, back effleurage massage, nipple stimulation before and during labor, and oxytocin massage during the postpartum period. The labor process took place through normal delivery care and no complications were found. Complementary care provided included relaxation techniques and lower back massage, resulting in a smooth delivery with perineal rupture. The baby was born spontaneously, female, cried immediately, was actively moving, and had a birth weight of 2845 grams. The postpartum period proceeded physiologically, with complementary care including oxytocin massage, postpartum exercise, and Kegel exercises. The mother agreed to use an IUD as contraception. The baby received standard neonatal care services as well as complementary baby massage. The care provided to Mrs. “NA” was carried out according to standards in a comprehensive and continuous manner.

Keywords: Continuity of care pregnancy, childbirth, postpartum, neonate, complementary care

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “NA” UMUR 28 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN
20 MINGGU 6 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

ABSTRAK

Masa kehamilan, persalinan dan nifas beresiko menimbulkan komplikasi yang berdampak serius pada kesehatan ibu dan bayi. Peran bidan sangat penting untuk mengidentifikasi dan mencegah komplikasi tersebut melalui asuhan yang berkesinambungan. Laporan ini bertujuan mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu "NA" umur 28 tahun primigravida beserta bayi yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 20 minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas. Metode penentuan kasus melalui wawancara, pemeriksaan, serta dokumentasi. Selama kehamilan ibu diasuh sesuai standar 12T, asuhan komplementer berupa prenatal yoga, *brain booster*, *back effluerage massage*, *nipple stimulation* menjelang dan selama persalinan dan pijat oksitosin selama nifas. Proses persalinan berlangsung secara asuhan persalinan normal dan tidak ditemukan penyulit. Komplementer yang diberikan relaksasi dan pijat punggung bawah sehingga persalinan berjalan dengan lancar dan ruptur perineum. Bayi lahir spontan, perempuan, segera menangis, gerak aktif dan berat badan lahir 2845 gram. Masa nifas ibu berlangsung secara fisiologis, asuhan komplementer berupa pijat oksitosin, senam nifas dan senam kegel. Ibu bersedia untuk menggunakan KB IUD. Bayi mendapatkan asuhan standar pelayanan neonatus, serta asuhan komplementer pijat bayi. Asuhan yang diberikan pada ibu "NA" sudah di berikan sesuai dengan standar secara komprehensif dan berkesinambungan.

Kata kunci : Asuhan berkesinambungan kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, Komplementer

RINGKASAN LAPORAN KASUS

Asuhan kebidanan pada ibu "NA" Umur 28 tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 20 Minggu 6 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas

Oleh: Ni Kadek Hevi Febriana Dewi (P07124325047)

Kehamilan, persalinan, nifas, dan masa neonatus merupakan suatu rangkaian proses fisiologis yang memiliki potensi risiko terjadinya komplikasi yang dapat mengancam keselamatan ibu maupun bayi. Tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih menjadi masalah kesehatan global dan nasional, sehingga diperlukan upaya yang komprehensif dalam menurunkannya. Salah satu strategi efektif adalah penerapan asuhan kebidanan secara berkesinambungan atau *Continuity of Care (COC)* yang memungkinkan pemantauan kondisi ibu dan bayi secara menyeluruh sejak masa kehamilan hingga nifas dan neonatus. Peran bidan sangat penting dalam melakukan deteksi dini komplikasi, memberikan intervensi tepat, serta edukasi berkelanjutan kepada ibu dan keluarga.

Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan *Continuity of Care*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi menggunakan buku KIA. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan diberikan sesuai standar 12T, yaitu meliputi penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran tinggi fundus uteri, penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin, pemberian tablet tambah darah, imunisasi TT, pemeriksaan laboratorium, temu wicara/konseling, tatalaksana kasus, penentuan status gizi (LILA), penentuan usia kehamilan, serta skrining kesehatan jiwa.

Berdasarkan Permenkes No 21 Tahun 2021 standar kunjungan antenatal dilakukan minimal 6 kali, dengan distribusi 1 kali trimester I, 2 kali trimester II, dan 3 kali trimester III, namun pada kasus ini pemantauan dilakukan sejak usia kehamilan 20 minggu 6 hari hingga menjelang persalinan sesuai kebutuhan ibu. Pada masa nifas dilakukan kunjungan minimal 4 kali (KF1–KF4), yaitu pada 6 jam–2 hari, hari ke-3–7, hari ke-8–28, dan hari ke-29–42. Sedangkan pada neonatus

dilakukan kunjungan minimal 3 kali (KN1–KN3) untuk memastikan adaptasi bayi berjalan normal.

Berdasarkan pedoman pelayanan antenatal menjelaskan bahwa skrining kesehatan jiwa pada ibu hamil dianjurkan dilakukan dua kali selama kehamilan, yaitu pada trimester I saat kunjungan pertama Antenatal Care (ANC) dan pada trimester III saat kunjungan ANC kelima. Pada penelitian ini dilakukan skrining jiwa untuk mendeteksi dini gejala depresi pada ibu, baik selama masa kehamilan (antepartum) maupun setelah melahirkan (postpartum/nifas) dengan menggunakan kuesioner *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) didapatkan skor EPDS pada kehamilan trimester 1 dengan skor EPDS 5 dan trimester III dengan skor 6 dan pada masa nifas pada KF 3 didapatkan skor 5. Skor EPDS tersebut termasuk dalam kategori normal (<10.)

Asuhan kebidanan pada ibu “NA” dimulai sejak usia kehamilan 20 minggu 6 hari dan berlangsung secara fisiologis. Selama kehamilan, ibu mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar 12T dengan pemantauan kondisi ibu dan janin secara berkala. Hasil pemeriksaan menunjukkan tekanan darah dalam batas normal, pertumbuhan janin sesuai usia kehamilan, serta denyut jantung janin normal. Keluhan yang dirasakan ibu berupa nyeri punggung yang umum terjadi pada trimester II dan III, yang dapat diatasi dengan pendekatan nonfarmakologis. Selain asuhan standar, diberikan asuhan komplementer berupa prenatal yoga, *brain booster*, dan *back effleurage massage* (BEM) untuk mengurangi ketidaknyamanan serta meningkatkan kesiapan fisik dan psikologis ibu. Ibu juga diberikan edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan, kebutuhan nutrisi, serta persiapan persalinan. Secara keseluruhan, kehamilan berlangsung normal tanpa komplikasi yang berarti hingga menjelang persalinan.

Proses persalinan ibu “NA” berlangsung secara normal dan spontan di fasilitas pelayanan kesehatan. Persalinan dimulai dengan kontraksi teratur yang diikuti pembukaan serviks progresif hingga lengkap. Selama proses persalinan, ibu mendapatkan asuhan sayang ibu, termasuk dukungan emosional, teknik relaksasi, serta pemantauan kondisi ibu dan janin menggunakan partograf. Pada kala I, kemajuan persalinan berlangsung baik tanpa hambatan. Kala II ditandai dengan dorongan meneran yang efektif hingga bayi lahir spontan dengan presentasi

belakang kepala. Bayi lahir pukul 12.30 wita dengan jenis kelamin perempuan, segera menangis, dan memiliki berat badan lahir 2845 gram yang menunjukkan kondisi baik. Pada proses persalinan terjadi ruptur perineum derajat ringan yang masih dalam batas fisiologis dan dapat ditangani dengan baik. Kala III dan IV berlangsung normal dengan pengeluaran plasenta lengkap serta tidak terjadi perdarahan postpartum serta dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD). Proses inisiasi menyusui dini berhasil dilakukan segera setelah lahir, dimana bayi tampak aktif mencari puting susu dan berhasil menyusui dengan hisapan yang kuat serta pelekatan yang baik. Keadaan ibu dan bayi dalam kondisi baik, ibu tampak senang dan nyaman selama proses berlangsung, serta terjalin *bounding attachment* antara ibu dan bayi. Asuhan komplementer yang diberikan selama persalinan berupa teknik relaksasi dan pijat punggung yang membantu mengurangi nyeri dan memperlancar proses persalinan. Hal ini mendukung proses persalinan berjalan lancar tanpa komplikasi.

Masa nifas ibu “NA” berlangsung selama 42 hari dan berjalan secara fisiologis. Pada kunjungan nifas (KF1–KF4) dengan waktu KF 1 yaitu 6 jam–48 jam setelah persalinan, KF 2 yaitu hari ke-3 sampai hari ke-7 nifas, KF 3 yaitu hari ke-8 sampai hari ke-28 nifas, KF 4 yaitu hari ke-29 sampai hari ke-42 nifas. Asuhan yang dilakukan yaitu pemantauan tanda vital, involusi uterus, pengeluaran lochea, kondisi payudara, serta konseling KB. Hasil pemantauan menunjukkan involusi uterus berjalan normal, lochea sesuai tahapannya, serta tidak ditemukan tanda infeksi maupun komplikasi lainnya. Ibu diberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin, senam nifas, dan senam kegel untuk mempercepat pemulihan serta meningkatkan produksi ASI. Ibu juga mendapatkan edukasi mengenai nutrisi dengan pemberian vitamin A dengan dosis 1 x 200.000 IU, personal hygiene, mobilisasi dini, serta pentingnya ASI eksklusif. Proses menyusui berjalan baik dengan produksi ASI yang cukup. Selain itu, ibu diberikan konseling keluarga berencana dan memutuskan menggunakan kontrasepsi IUD sebagai metode KB pasca persalinan. Secara keseluruhan, masa nifas berlangsung normal tanpa komplikasi dan ibu mampu beradaptasi dengan peran barunya sebagai ibu.

Bayi ibu “NA” lahir dalam kondisi sehat dan langsung menangis setelah lahir, menunjukkan adaptasi awal yang baik. Asuhan bayi baru lahir dilakukan

sesuai standar, meliputi pengeringan, menjaga kehangatan, inisiasi menyusu dini (IMD), serta pencegahan infeksi. Perawatan bayi baru lahir dilakukan dengan menjaga kehangatan tubuh bayi, melakukan IMD dan pemberian ASI eksklusif, serta merawat tali pusat agar tetap bersih dan kering. Bayi juga diberikan vitamin K, salep mata, dan imunisasi HB-0 sesuai standar pelayanan. Selain itu, dilakukan pemantauan kondisi umum dan tanda bahaya pada bayi untuk memastikan bayi tetap sehat dan tumbuh dengan baik. Bayi mendapatkan ASI eksklusif sejak lahir. Pada masa neonatus dilakukan kunjungan sesuai standar (KN1–KN3) yaitu KN 1 pada usia 6–48 jam asuhan yang diberikan pemeriksaan awal bayi dan pemberian pelayanan dasar. KN 2 pada hari ke-3–7 dilakukan pemantauan kondisi dan ASI bayi. KN 3 pada hari ke-8–28 dilakukan pemantauan pertumbuhan dan kesehatan bayi. Kunjungan bayi 42 hari diberikan konseling terkait imunisasi dasar pada bayi.

Hasil pemantauan menunjukkan berat badan bayi sesuai, refleks baik, serta tidak ditemukan tanda bahaya. Perawatan tali pusat dilakukan dengan benar dan tidak terjadi infeksi. Bayi ibu “NA” lahir dalam kondisi sehat dan langsung menangis setelah lahir, menunjukkan adaptasi awal yang baik. Hasil pemantauan menunjukkan berat badan bayi sesuai, refleks baik, serta tidak ditemukan tanda bahaya. Perawatan tali pusat dilakukan dengan benar dan tidak terjadi infeksi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan pada Ibu “NA” Umur 28 Tahun Primigravida dari Kehamilan 20 minggu 6 hari sampai dengan 42 Hari Masa Nifas”. Laporan kasus ini disusun dalam rangka menyelesaikan mata kuliah praktik kebidanan komunitas dalam konteks *Contiunity Of Care* (COC) dan komplementer.

Selama proses penyusunan laporan akhir ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns., S.Tr.Keb., M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M. Keb, selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Bdn. Ni Wayan Suarniti, S, ST.M.Keb, selaku pembimbing utama dalam penyusunan laporan akhir ini
5. Bdn. Ni Wayan Darsani, S.Tr.Keb, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk praktik serta pengambilan data yang berhubungan dengan asuhan
6. Keluarga Ibu “NA” yang telah bersedia memberikan kepercayaan kepada penulis dalam memberikan asuhan kebidanan.
7. Orang tua serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran membangun dari pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Denpasar, 04 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Asuhan Kehamilan.....	8
B. Kerangka Berfikir	46

BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	47
A. Informasi Klien/Keluarga	47
B. Diagnosis dan Masalah	55
C. Jadwal Pengumpulan Data/ Pemberian Asuhan pada Kasus	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil	61
B. Pembahasan.....	92
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	110
A. Simpulan	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perhitungan Berat Badan Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT)	11
Tabel 2 Rentang Waktu Pemberian Imunisasi TT dan Lama Perlindungannya .	13
Tabel 3 Involusi Uteri Masa Nifas	29
Tabel 5 Jadwal Asuhan Kebidanan Pada Ibu “NA”.....	56
Tabel 6 Catatan Perkembangan Ibu ‘NA’ beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan selama masa kehamilan secara Komprehensif	62
Tabel 7 Catatan Perkembangan Ibu “NA” beserta Bayi Baru Lahir yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Ni Wayan Darsani, S.Tr.Keb.....	72
Tabel 8 Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “NA” Selama 42 Hari Masa Nifas secara Komprehensif	80
Tabel 9 Catatan Perkembangan Bayi Ibu “NA” yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Neonatal secara Komprehensif di UPTD Puskesmas III Denpasar utara.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir Asuhan Kebidanan pada Ibu “NA” Usia Kehamilan 20 Minggu 6 Hari Sampai Dengan 42 Hari Masa Nifas.....	46
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Memberikan Asuhan

Lampiran 2 Surat Persetujuan Mengasuh Pasien

Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus

Lampiran 4 Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 5 Partograf

Lampiran 6 Dokumentasi Pemberian Asuhan

Lampiran 7 Publikasi Artikel Jurnal

Lampiran 8 Hasil Cek Plagiasi Turnitin